

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mata merupakan organ yang sangat penting termasuk dalam salah satu panca indra manusia serta mempunyai sistem pelindung yang baik seperti rongga orbita, kelopak dan jaringan lemak retrobuler disamping reflek mengedip, upaya melindungi mata dari trauma ( Airlangga University press, 1995:155) .

Mata merupakan kamera pada sistem penglihatan untuk melihat dengan baik maka dibutuhkan media mata yang jernih, media mata tersebut diantaranya adalah kornea, cairan mata, lensa dan badan kaca . Kesan terhadap sinar yang masuk dapat berbentuk gambar, benda, warna terang dan gelap maka mata berfungsi secara normal (Dr. Sidarta Ilyas, Penuntun ilmu penyakit mata, 2001).

Kornea merupakan suatu penyebab turunya tajam penglihatan dapat terjadi akibat ulkus kornea, infiltrasi sel radang kedalam kornea, vaskularisasi dan terbentuknya jaringan parut, setelah proses penyembuhan ulkus kornea. (Dr. Sidarta Ilyas, Penuntun ilmu penyakit mata, 2001) .

Pasien dengan ulkus kornea masalah yang terjadi atau yang sering timbul adalah adanya kecemasan takut menjadi buta, terjadinya infeksi bila tidak mendapatkan perawatan sedini mungkin, terjadinya konsep diri yang mengakibatkan kurang percaya diri.

Dengan banyak masalah tersebut, perawat diuntut untuk dapat melaksanakan asuhan keperawatan yang komprehensif meliputi pelayanan promotif, yaitu dengan memberikan penjelasan pengertian motivasi tentang pentingnya mengatasi sedini mungkin tentang masalah kesehatan yang terjadi pada pasien. Pelayanan preventif yaitu tindakan untuk mencegah timbulnya trauma atau luka pada mata dengan berhati-hati saat bekerja atau menggunakan pelindung. Sedangkan pelayanan kuratif ditunjukkan dengan memberikan pengotakan dan perawatan luka secara cepat dan tepat dimana perawat akan menerapkan tugas-tugas dependen dalam arti harus berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian obat-obatan. Pelayanan kesehatan selanjutnya adalah secara rehabilitatif yang dianjurkan memberikan motivasi pada pasien untuk kontrol secara teratur pada masa-masa penyembuhan.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis memperoleh pengalaman secara nyata dan dapat mengembangkan pola pikir ilmiah dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan ulkus kornea secara komprehensif di ruang mata RSUD Dr. Soetomo Surabaya melalui pendekatan proses keperawatan.

### **2. Tujuan Khusus**

Agar penulis mampu:

- a. Mengkaji data pada pasien dengan penyakit ulkus kornea

- b. Menganalisa sintesa data yang diperoleh
- c. Merumuskan masalah keperawatan dalam bentuk diagnosa keperawatan dan memprioritaskannya.
- d. Menentukan dan melaksanakan rencana tindakan keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan.
- e. Mengevaluasi dari hasil tindakan keperawatan
- f. Mendokumentasikan hasil tindakan keperawatan

### **C. Metodologi**

#### **1. Lokasi dan waktu**

Asuhan keperawatan ini dilaksanakan diruang mata RSUD Dr. Soetomo Surabaya, terhitung mulai tanggal 31 maret sampai 13 april 2001

#### **2. Metode**

##### **a. Metode diskriptif**

Yaitu suatu metode yang menggambarkan suatu peristiwa atau gejala yang terjadi pada saat sekarang.

##### **b. Studi kepustakaan**

Yaitu mengumpulkan data yang membahas secara ilmiah dari buku buku pelajaran, literatur serta media tulis lainnya.

c. Studi Lapangan

Yaitu mengadakan pengamatan lapangan pada klien untuk kemudian mengkaji masalah klien, merencanakan tindakan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan untuk kemudian dievaluasi.

**3. Teknik Pengumpulan data**

Data-data yang dikumpulkan melalui cara:

a. Wawancara

Yaitu pembicaraan terarah yang umumnya dilakukan pada pertemuan tatap muka baik formal maupun informal.

b. Observasi dan pemeriksaan fisik

Yaitu pengumpulan informasi melalui indra penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan rasa.

c. Dokumentasi

Yaitu mengambil data-data yang ada pada status pasien, catatan medik dan lain-lain.

**4. Sumber Data**

a. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari klien

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari:

1. Keluarga atau orang lain yang dekat dengan klien
2. Tenaga kesehatan, seperti dokter, perawat, pekerja sosial dan lain-lain

3. Catatan-catatan yang dibuat oleh tenaga kesehatan yang tercatat dalam dokumentasi medis.
4. Hasil-hasil pemeriksaan penunjang misalnya hasil laboratorium .

#### **D. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam menyusun karya tulis ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang, tujuan penulisan, metodologi dan sistematika penulisan .

BAB II Tinjauan Pustaka, meliputi konsep dasar dan konsep asuhan keperawatan .

BAB III Tinjauan Kasus, Menguraikan asuhan keperawatan secara langsung melalui pengkajian ,perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi .

BAB IV Pembahasan, menguraikan tentang kesenjangan yang terjadi antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus .

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran